

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sengaja dan terarah untuk “memanusiakan” manusia melalui beberapa proses pendidikan untuk mengembangkan potensi maupun bakat manusia serta dapat memelihara secara baik dan bermanfaat untuk sekelilingnya.

Pendidikan akan berlangsung semenjak kita lahir sampai akhir hayat. Pendidikan pertama pada manusia dipegang oleh kedua orang tua, yang kemudian diarahkan kepada lembaga pendidikan. Seorang guru menjadi salah satu komponen utama dunia pendidikan, terutama dalam menanamkan pendidikan akhlak, terutama seorang guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam adalah seorang sosok pendidik yang bertugas memberikan ilmu pendidikan di bidang keagamaan agar dapat membimbing, mengarahkan, anak didik dalam menyempurnakan kepribadian muslim yang bertaqwa dan mendapatkan ilmu untuk bekal baik di dunia maupun di akhirat.

Berbicara tentang akhlak, akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan ajaran agama yang meliputi sistem keyakinan (akidah) sistem aturan dan hukum (syariah). Dapat terwujudnya akhlak yang mulia ditengah masyarakat merupakan misi utama pembelajaran pendidikan agama Islam. (Marzuki, 2015). Akhlak merupakan satu-satu aspek yang sangat berpengaruh dalam kehidupan baik kehidupan pribadi maupun masyarakat, karena bagaimanapun pandainya seseorang dan tingginya tingkat intelegensi tanpa disertai

dengan akhlak yang baik, budi pekerti yang luhur, maka nantinya tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik pula. Dengan bekal pendidikan akhlak, seseorang dapat membedakan dan mengetahui batasan manakah yang baik dan manakah yang buruk.

Pendidikan akhlak sangat dibutuhkan dan diperlukan di zaman sekarang ini. Karena kebudayaan yang baik dari suatu bangsa tidak menjamin memiliki akhlak dan perilaku yang baik juga. Pendidikan akhlak menjadi komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dengan hidup dan kehidupan manusia. Sehingga bisa dikatakan bahwa tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan mampu memahami hidup agar berkembang dan sejalan dengan cita-cita untuk maju dan sejahtera.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya pendidikan akhlak, maka penulis tertarik untuk menelaah tentang pelaksanaan pendidikan akhlak yang diajarkan di sekolah, yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI SMP KESATRIAN 1 SEMARANG.”

A. Alasan Pemilihan Judul

Terkait dengan judul skripsi yang peneliti ambil yaitu yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang” dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Upaya guru dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan akhlak.

- 2) Karena pelaksanaan pendidikan akhlak juga dilakukan di sekolah ,maksudnya tidak hanya dilaksanakan oleh orang tua atau pada saat dirumah.
- 3) Peneliti memilih SMP Kesatrian 1 Semarang karena merupakan salah satu sekolah swasta yang perlu dikaji dan di amati dalam pelaksanaan pendidikan akhlak.Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih rinci seperti apa pelaksanaan pendidikan akhlak di sekolah tersebut.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini digunakan untuk memberikan batasan-batasan istilah agar peneliti dapat fokus ,penegasan istilah yang digunakan adalah sebagai berikut

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah penyelenggaraan,penerapan,suatu proses tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (dkk, 1981). Maksud penulis adalah proses pelaksanaannya maupun dalam lapangan.

B. Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani maupu rohani si terdidik menjadi terbentuknya kepribadian yang utama. (Marimba, 1980).Yang dimaksud penulis adalah sebuah pengajaran ,bimbingan,yang telah

dirancang secara sistematis dan baik untuk perkembangan dan kemajuan pribadi yang diharapkan.

C. Akhlak

Kata akhlak menurut bahasa (etimologi) adalah jamak dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai, atau tabiat. (Ilyas, Kuliah Akhlak, 2000). Yang penulis maksud akhlak adalah suatu tindakan yang terjadi secara spontan tanpa adanya pemikiran dahulu, dalam akhlak ini yang dimaksud adalah kedisiplinan, jujur dan sopan santun dalam proses pembelajaran dan pada program sekolah SMP Kesatrian 1 Semarang.

D. SMP Kesatrian 1 Semarang adalah sekolah lanjutan tingkat pertama yang menyelenggarakan pembelajaran selama tiga tahun, dengan memuat pengetahuan umum yang sama dengan SMP Islam atau MTs lainnya, yang ditambah dengan pengetahuan agama. SMP Kesatrian 1 Semarang merupakan sekolah Bilingual Berbasis Multipel Intelegensi yang mempunyai program unggulan Tahfidz juz 30.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan akhlak di SMP Kesatrian 1 Semarang

2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP 1 Kesatrian Semarang
3. Bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di SMP 1 Kesatrian Semarang

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka penulis memberi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendidikan akhlak di SMP 1 Kesatrian 1 Semarang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP 1 Kesatrian Semarang
3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan akhlak di SMP 1 Kesatrian Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

Metode penelitian atau penulisan skripsi adalah cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Suatu metode penelitian memiliki rancangan yang jelas sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. (Sukmadinata, 2011).

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Lexy Moleong, penelitian kualitatif deskriptif adalah “penelitian yang berarti untuk memahami fenomena

tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan (J.Moleong, 2006).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian :

Aspek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran dari suatu penelitian ,ia menjadi fokus dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek penelitian dari pelaksanaan pendidikan akhlak yaitu:

1. Aspek Perencanaan

Perencanaan yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan menjadi hal yang utama dalam kegiatan belajar mengajar. Proses perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan menetapkan langkah-langkah yang tepat, perencanaan yang dimaksud adalah guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Aspek Pelaksanaan

Proses pelaksanaannya adalah dengan menggunakan kurikulum 2013 ,dengan pendekatan Saintifik 5 M yaitu:

1. Mengamati
2. Menanya
3. Mengumpulkan informasi /mencoba
4. Mengsosiasikan / mengolah data
5. Mengomunikasikan

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 13 ,dengan kesesuaian baik dalam penyusunan dan pelaksanaan baik dalam kelas maupun di lingkungan sekolah .

3. Aspek Evaluasi

- 1) Sikap : Penilaian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, penilaian terhadap antar teman dan, observasi .
- 2) Pengetahuan: Berbentuk penilaian yang berbentuk pilihan tes dan non tes, tes yang berupa soal pilihan ganda dan uraian sedangkan non tes berupa seberapa faham siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 3) keterampilan : Peserta didik dapat menyajikan maupun mempraktekkan dalam setiap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru baik pada saat proses pembelajaran berlangsung atau dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif. Data kualitatif yang dalam penelitian ini adalah gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur

organisasi, visi, misi, keadaan siswa, sarana dan prasarana, kepala sekolah, dan Guru PAI .

b) Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006).

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Sumber Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. (Subrata, 1987). Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah guru pengampu pendidikan agama islam dan kepala sekolah SMP Kesatrian Semarang, dan Siswa.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. (Sumadi, 1987) . Adapun sumber sekunder ini adalah dokumentasi, observasi, wawancara dengan responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi, 2010). Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam peneliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) . Observasi

yaitu satu langkah yang dimanfaatkan serta upaya pengumpulan data data yang dilakukan dengan mencatat fakta yang terjadi di lapangan dan mengamati secara seksama. (Suharsimi Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini,peneliti melakukan pengamatan langsung,yang pertama mengamati sarana dan prasarana yang ada di SMP Kesatrian Semarang, yang kedua mengamati pelaksanaan penerapan pendidikan akhlak.

2) . Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab,sambil bertatap muka antara responden atau informan .wawancara juga merupakan proses pengumpulan data untuk suatu penelitian (Bungin, 2012).

Secara fisik wawancara dapat dibedakan atas wawancara berstruktur, wawancara bebas (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, 1996). Dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti,sehingga jawaban responden tinggal mengkatagorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat.Sedangkan wawancara bebas ,tidak perlu menyiapkan jawaban tapi responden bebas mengemukakan pendapat (Nana

Sudjana dan Ibrahim:198:103).Didalam wawancara ini peneliti mewawanacarai yaitu

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
- 3). Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskrip, buku, surat-surat kantor, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain -lain.

Adapun beberapa dokumen yang dapat digunakan penulis adalah, prota, promes, silabus, dan RPP dan lain -lain .

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola,kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dutemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. (Meleong, 2006). Dianalisis secara deskriptif ,atau menggambarkan suatu data yang diperoleh tanpa harus membuat kesimpulan yang berlaku umum .

Descriptive analysis adalah merupakan langkah menganalisis atau mendeskrpsikan data atau juga disebut dengan menggambarkan data atau juga disebut dengan menggambarkan data yang sudah terkumpul setelah itu membuat *conclusion* atau kesimpulan secara umum atau

generalisasi (Sugiyono, 2015). Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut

1. Pengumpulan Data

Sebelum dianalisis, peneliti mengumpulkan data data, yaitu hasil dari observasi, dokumentasi, dan wawancara.

2. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta dan membuang yang tidak perlu (Iskandar, 2008). Dalam reduksi data ini akan berlangsung secara bertahap selama penelitian berorientasi pada metode kualitatif.

Data yang telah di reduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian, narasi ataupun label dan sebagainya. Hal ini dirancang agar mendapat informasi yang kongkret sehingga peneliti mendapatkan data mengenai penelitiannya.

3. Penyajian Data

Data yang telah di reduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian, narasi ataupun label dan sebagainya. Hal ini dirancang agar mendapat informasi yang kongkret sehingga peneliti mendapatkan data mengenai penelitiannya.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam

masalah penelitian secara konseptual yang verifikasi datanya dilakukan selama proses berlangsung.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini akan menggunakan trigulasi yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Trigulasi yang dipakai adalah trigulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang berbeda, trigulasi sumber juga membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Supaya memudahkan peneliti pada saat mengulas skripsi ini, hingga peneliti mengatur skripsi ini menjadi 3 macam, tiap-tiap macam, bagian hendak peneliti jelaskan sebagai berikut.

Bagian muka berisikan atas laman sampul, laman judul, laman nota, pembimbing, laman deklarasi, laman pengesahan, laman motto, kata pengantar, catatan isi, serta catatan table. Bagian ini disusun atas bab-bab dari satu bagian yang lain yang mempunyai sistematis serta terdiri dari 5 bab, adalah :

Bab awal: Bab pendahuluan yang didalamnya itu meliputi alasan pemilihan judul, penegasan sebutan atau istilah, rumusan masalah, tujuan

penyusunan skripsi,tata cara penyusunan skripsi,uji validitas informasi kualitatif serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab kedua: Kajian teori yang meliputi Pendidikan,pelaksanaan pendidikan akhlak,akhlak ,.Pendidikan meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam ,Dasar- Dasar pendidikan Islam ,Tujuan Pendidikan Agama Islam ,Fungsi Pendidikan Agama Islam ,Metode pendidikan Agama Islam ,Materi Pendidikan Agama Islam,Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Akhlak meliputi : Pengertian Pendidikan akhlak, ,Dasar Pendidikan Akhlak , Metode Pendidikan Akhlak, Ruang lingkup akhlak , Karakteristik akhlak,

Bab ketiga : pelaksanaan penelitian umum meliputi : kondisi umum SMP Kesatrian 1 Semarang yang terdiri dari sejarah dan letak geografis, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan,dan peserta didik,serta sarana dan prasarana SMP Kesatrian 1 Semarang. Penelitian dilaksanakan dengan mencari apa saja perencanaan pendidikan akhlak, pelaksanaan pendidikan akhlak ,evaluasi pelaksanaan pendidikan akhlak.

Bab keempat : bab ini membahas tentang analisi perencanaan pendidikan akhlak, pelaksanaan pendidikan akhlak, dan evaluasi pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut.bab kelima : penutup skripsi yang berisi kesimpulan isi dan saran. Bagian akhir adalah pelengkap dari skripsi yang meliputi : daftar pustaka,lampiran-lampiran ,dan daftar riwayat hidup.